

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang tergolong rawan terjadi bencana alam, karena letak geografisnya yang berada diantara dua samudera besar dan terletak pada wilayah lempeng tektonik. Maraknya cuaca ekstrem di Indonesia juga menambah besarnya kemungkinan terjadinya bencana alam. Besarnya potensi bencana alam di Indonesia dapat mengakibatkan kerugian material maupun non material bagi masyarakat yang terdampak. Bahkan ada yang harus kehilangan pekerjaan karena terdampak dari bencana alam. Perekonomian yang tidak berjalan semestinya ditambah tempat tinggal mereka yang terkena dampak dari bencana alam tentunya sangat membuat korban menjadi semakin menderita.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan lembaga negara dalam mengurus bencana alam, baik dalam skala nasional maupun skala pusat. Salah satu upaya dalam melakukan tugasnya yaitu dengan cara pemberian bantuan kepada korban bencana. Namun dalam pemberian bantuan tersebut sering terkendala dengan bantuan yang diberikan tidak tepat sasaran, sehingga banyak korban yang seharusnya mendapatkan bantuan justru tidak mendapatkan dengan semestinya. Hal ini tentunya sangat merugikan bagi korban yang terdampak karena pembagian bantuan tersebut tidak sesuai dengan asas keadilan. Dengan ketidakadilan dalam pembagian bantuan ini tentunya akan menimbulkan kecemburuan sosial yang bisa berdampak dalam kehidupan mereka. Maka dari

itu Badan Pemerintahan harus sangat berhati – hati dalam pembagian penerima bantuan korban bencana alam.

Untuk mengantisipasi kesalahan dalam pemberian bantuan tersebut, perlu diberikan suatu sistem agar bantuan yang diberikan tepat sasaran. Salah satunya menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam sistem pendukung keputusan. Dalam menggunakan metode SAW tersebut nantinya kita diharuskan menentukan bobot bagi setiap atribut terlebih dahulu. Atribut yang digunakan disini bisa berupa gaji korban, kondisi rumah korban, dan lain sebagainya. Nantinya atribut tersebut akan dikalikan dengan rating yang sudah ditentukan agar mendapatkan hasil akhir berupa penjumlahan berbobot (Nilai akhir). Nilai yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif tersebut lebih terpilih yang mana nantinya akan lebih di prioritaskan mendapatkan bantuan.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti adalah membuat sistem pendukung keputusan penerima bantuan sosial menggunakan metode SAW.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih tepat sarannya maka diperlukan batasan masalah sabagai berikut:

1. Metode sistem pendukung keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Additive Weighting (SAW).
2. Output dari sistem yang dibuat berupa perangkingan dari nilai terbesar ke nilai terkecil.

3. Sistem pendukung keputusan penerima bantuan sosial ini dibatasi menggunakan 6 kriteria, yaitu pendidikan terakhir, penghasilan, kondisi rumah, jumlah tanggungan, umur dan status perkawinan.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan bagaimana sistem pendukung keputusan ini dapat bekerja menggunakan metode SAW. Dengan sistem ini diharapkan bantuan sosial dapat tersalurkan sebagaimana mestinya dengan asas keadilan.

1.5 Metodologi Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber seperti skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem dilakukan berdasarkan hasil dari analisa studi pustaka yang sesuai dengan penelitian. Metode yang digunakan untuk membuat sistem pendukung keputusan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

3. Pengujian Sistem

Dalam tahap pengujian sistem dilakukan percobaan terhadap sistem menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk mencari penjumlahan berbobot dari semua atribut dan mengurutkan hasil dari yang di prioritaskan.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan berdasarkan dari hasil implementasi dan analisa pengujian sistem yang disusun dalam bentuk laporan tugas akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian serta Metodologi Penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab tinjauan pustaka berisi informasi dan data yang didapat dari berbagai sumber seperti skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III Analisis dan Rancangan Sistem

Pada bab analisis dan rancangan sistem dijelaskan analisa perancangan dan algoritma yang dibutuhkan, serta rancangan dari sistem yang akan dibuat.

BAB IV Implementasi

Pada bab implementasi berisi tentang perancangan sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW.

BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari sistem pendukung menggunakan metode SAW.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab kesimpulan dan saran berisi tentang uraian kesimpulan dan saran dalam penelitian.